



LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH RESIKO
INFEKSI MENGENAI COVID-19 DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN
KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO PENGGUNAAN MASKER
SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :
MISBAHUN NISAK, S. Kep.
NIM.04064881921022

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH

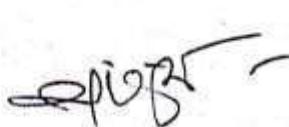
NAMA : MISBAHUN NISAK
NIM : 04064881921022
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH RESIKO INFENSI MENGENAI COVID-19 DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19

PEMBIMBING KARYA ILMIAH
Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003

(.....)


Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator,
Program Profesi Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : MISBAHUN NISAK

NIM : 04064881921022

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH RESIKO INFEKSI MENGENAI COVID-19 DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2020

Pembimbing

Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003



(.....)

Pengaji

Jaji, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001



(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

HALAMAN PERSEMPAHAN

La Tahzan Innallaha Ma’ana

Kalimat favorit yang membuatku untuk selalu ingat kepada Allah setiap merasa sedih ataupun ada masalah agar tetap bersabar dan ikhlas dalam menghadapi segala cobaannya dan bangkit kembali.

Hasil karya ilmiah sederhana ini ku persembahkan untuk :

Ibuku (Ramadhanis) dan Ayahanda (Syofyan) tercinta. Terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan yang tiada tara, dukungan moril maupun materil, serta do'a di sepertiga malamnya untuk keberhasilan anak-anaknya.

Adik-adikku tersayang (Mursyadi, Tio, dan Ezzar) yang selalu membuat rumah terasa sangat menyenangkan dan hidup karena kekonyolan dan keisengan kalian, meskipun berisik tapi dapat membuat rasa lelah ini menjadi hilang ketika melihatnya.

Pembimbingku Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan pengujiku pak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep terimakasih sudah senantiasa bersabar memberikan ilmu & nasihat yang sangat bermanfaat bagiku.

Semua Dosen pendidik yang memberikan ilmu dan perhatiannya untuk mendidik kami, serta para staff administrasi yang telah membantu dan mempermudah urusan selama penyusunan karya ilmiah sederhana ini.

*Sahabat terbaikku Lesi, Eliza, Hesty dan Harlika terima kasih telah membersamaiku disaat suka maupun duka sampai detik ini dengan segala kerempongan dan kekuranganku, mewarnai masa kuliahku, serta dukungan, bantuan, dan masukannya.
Semoga kita sahabat until Jannah Aamiin In Shaa Allah.*

Teman-teman seperjuanganku NEFRON (Nursing Science Fifteen Generation) PSIK FK UNSRI 2015 terimakasih telah memberikan warna-warni indah di hari-hari kehidupan kampusku dan telah menjadi saksi bisu selama menempuh pendidikan profesi Ners di berbagai tempat kita dinas yang penuh dengan cerita suka dan duka. Semoga lelah dalam setiap langkah ini menjadi Lillah dan sukses untuk kita semua.

BEM KM PSIK dan SAHARA yang telah memberikan banyak pelajaran pentingnya kerjasama dan bertanggung jawab. Terimakasih telah menjadi bagian dari kisah hidupku.

Terima kasih kakak-kakak perawat, kepala ruangan, ka. Instalansi, teman coas, residen dan pasien-pasien di RS Mohammad Hoesin Palembang, RS Jiwa Eraldi Bahar, RSUD Prabumulih, Desa Permata Baru Inderalaya Utara dan Puskesmas Sako serta Puskesmas Inderalaya yang telah memberikan banyak pelajaran baik ilmu maupun hidup serta dapat memaknai arti sehat, peduli dan merawat sepenuh hati.

“Dan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu selain apa yang telah diusahakannya sendiri (Q.S.An-Najm [53]: 3)”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Profesi Keperawatan Komprehensif yang berjudul **-Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah Resiko Infeksi Mengenai Covid-19 dan Implikasi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Pengguna Masker sebagai Pencegahan Covid-19.**

Penulisan Laporan Profesi Keperawatan Komprehensif ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku pembimbing laporan keperawatan komprehensif yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis
3. Bapak Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pengujii laporan keperawatan komprehensif
4. Seluruh dosen dan staf PSIK FK UNSRI
5. Keluarga dan semua teman-teman yang selalu memberikan do'a dan dukungan. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan dan keberkahan oleh Dzat yang Maha Kaya, Allah SWT. Aamiin.

Palembang, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
Abstrak.....	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat.....	5
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan	5
2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	5
3. Bagi Masyarakat.....	5
D. Metode.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7
A. Konsep Corona Virus (COVID-19)	7
1. Pengertian	7
2. Manifestasi Klinis.....	8
3. Karakteristik	8
4. Metode Transmisi.....	9
5. Risiko Terkena Covid-19	10
6. Klasifikasi.....	10
7. Penatalaksana Pasien Belum Terkonfirmasi Covid-19	12
8. Pemeriksaan Fisis	15
9. Pemeriksaan Penunjang.....	16
10. Diagnosis Banding	18
11. Pencegahan	18
B. Konsep Keluarga	23
1. Pengertian Keluarga	23
2. Ciri-ciri Keluarga.....	24
3. Tipe Keluarga	24
4. Fungsi Keluarga.....	26
5. Tugas Perkembangan Keluarga.....	27

6. Bentuk Pelayanan Kesehatan Keluarga.....	30
C. Pencegahan Covid-19 dengan Menggunakan Masker	32
1. Tata Cara Penggunaan Masker.....	32
D. Penelitian Terkait	36
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA	45
A. Gambaran Hasil Pengkajian	45
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan	53
1. Keluarga Ny.R.....	53
2. Keluarga Tn.M	54
3. Keluarga Tn.N	56
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	59
1. Keluarga Ny.R.....	59
2. Keluarga Tn.M	63
3. Keluarga Tn.N	68
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	77
1. Keluarga Ny.R.....	77
2. Keluarga Tn.M	79
3. Keluarga Tn.N	82
BAB IV PEMBAHASAN.....	86
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Jurnal.....	86
B. Implikasi Keperawatan	93
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	95
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	36
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Kasus Kelolaan	45
Tabel 3.2 Analisa Data Keluarga Ny.R	53
Tabel 3.3 Analisa Data Keluarga Tn.M	54
Tabel 3.4 Analisa Data Keluarga Tn.N	56
Tabel 3.5 Diagnosa keperawatan keluarga binaan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur <i>Coronavirus</i>	9
Gambar 2.2 <i>CT Scan</i> Toraks pasien pneumonia Covid-19	16
Gambar 2.3 Langkah-langkah cara mencuci tangan dengan <i>hand rub</i>	20
Gambar 2.4 Langkah-langkah cara mencuci tangan dengan <i>hand washing</i>	21
Gambar 2.5 Cuci tangan dengan sabun atau <i>handrub</i>	32
Gambar 2.6 Pastikan sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas.....	32
Gambar 2.7 Pastikan tidak ada celah antara masker dan wajah.....	33
Gambar 2.8 Hindari menyentuh masker bagian luar wajah	33
Gambar 2.9 Lepas masker dengan menarik tali belakang masker	34
Gambar 2.10 Buang masker ke tempat sampah	34
Gambar 2.11 Cuci tangan dengan sabun atau <i>handrub</i> setelah melepas masker.....	35

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Karya Ilmiah, Juni 2020
Misbahun Nisak, S. Kep**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH RESIKO
INFEKSI MENGENAI COVID-19 DAN IMPLIKASI PENDIDIKAN
KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO PENGGUNAAN MASKER
SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19**

x +100 + 6 tabel + 11 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Coronavirus merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum dari COVID-19 diantaranya yaitu batuk, pilek, dan demam yang dapat menyebar melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan masker. Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan masker merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan pencegahannya. Karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga menggunakan media video pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan masker di wilayah Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada 3 keluarga dengan masalah keperawatan resiko infeksi mengenai wabah Covid-19 di wilayah Kabupaten Banyuasin. Hasilnya ketiga klien tersebut telah mendapatkan asuhan keperawatan dengan penatalaksanaan yaitu pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan masker yang dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dan menerapkan upaya pencegahan covid-19 salah satunya dengan menggunakan masker. Disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan masker mampu meningkatkan pengetahuan keluarga tentang Covid-19 dan pencegahannya.

Kata Kunci: Covid-19, Masker, Pengetahuan

Kepustakaan: 38 (2010-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

*Scientific Work, June 2020
Misbahun Nisak, S. Kep*

FAMILY NURSING CARE WITH INFECTION RISK PROBLEMS ABOUT COVID-19 AND IMPLICATIONS OF HEALTH EDUCATION USING MASK USER VIDEO AS PREVENTION OF COVID-19

xi + 100 + 6 tables + 11 figures + 6 appendices

ABSTRACT

Coronavirus is a virus that can cause respiratory tract infections, from the common cold to serious diseases such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Common signs and symptoms of COVID-19 include coughing, runny nose, and fever which can spread through respiratory droplets from coughing and sneezing. One prevention effort that can be done is by using a mask. Providing health education using Covid-19 transmission prevention video media by using masks is one way to increase knowledge about Covid-19 and its prevention. This scientific work aims to provide family nursing care using Covid-19 transmission prevention video media using masks in the Banyuasin District area. The method used is descriptive qualitative with a case study approach in 3 families with nursing problems of infection risk regarding the Covid-19 outbreak in the Banyuasin Regency. The results of these three clients have received nursing care by management namely the provision of health education using Covid-19 transmission prevention video media by using masks that can enhance family knowledge and implement covid-19 prevention efforts, one of them by using masks. It was concluded that the provision of health education using Covid-19 transmission prevention video media by using masks was able to increase family knowledge about Covid-19 and its prevention.

Keywords: Covid-19, Knowledge, Masks

Bibliography: 38 (2010-2020)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang belum ditemukan penyebabnya. Data epidemiologi menunjukkan bahwa pasien terpajan dengan satu pasar *seafood* di Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok dengan persentase 66%. Menurut Huang, *et al.* (2020), hasil penelitian dengan menggunakan sampel isolat dari pasien didapatkan bahwa terdapat jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 *novel Coronavirus* (2019-nCoV). *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pada tanggal 11 Februari 2020 virus baru tersebut diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya dinamai sebagai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).

Di Indonesia pandemi *Coronavirus* terjadi pada tanggal 2 Maret 2020, hal tersebut diawali dengan temuan penderita COVID-19. Tercatat pada 26 Juni 2020, jumlah kasus Covid-19 bertambah sebanyak 1.240 kasus sehingga total kasus positif Covid-19 mencapai 51.427 kasus. Total pasien yang dinyatakan sembuh mencapai 21.333 orang dan total pasien yang meninggal mencapai 2.683 orang (Kemenkes RI, 2020). Burhan, dkk (2020) mengatakan bahwa COVID-19 telah diumumkan WHO menjadi pandemi di dunia pada tanggal 11 Maret 2020.

Coronavirus tergolong dalam keluarga besar virus yang dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit pada manusia maupun hewan. Umumnya, pada manusia dapat terjadi penyakit infeksi saluran pernapasan diantaranya flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau SARS dan *Middle East Respiratory Syndrome* atau

MERS. Safrizal, dkk (2020) menyatakan bahwa penyebaran penyakit ini terutama dari manusia ke manusia melalui tetesan pernapasan seperti bersin dan batuk.

COVID-19 memiliki tanda dan gejala umum diantaranya yaitu pilek, batuk dan demam. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Isbaniah, dkk (2020) bahwa infeksi COVID-19 memiliki tanda dan gejala umum gangguan pernapasan akut diantaranya batuk, demam, dan sesak napas. Kasus COVID-19 yang berat bisa mengakibatkan sindrom pernapasan akut, pneumonia, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Sebagian besar tanda dan gejala klinis yang dilaporkan adalah kasus demam, beberapa kasus lainnya mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen yang menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua lapang paru.

Berdasarkan bukti ilmiah, penularan COVID-19 dapat terjadi dari manusia ke manusia melalui percikan bersin/batuk (droplet), tidak melalui udara. Orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 paling berisiko tertular penyakit ini. Pencegahan penyebaran infeksi berdasarkan rekomendasi standar yaitu melakukan cuci tangan menggunakan sabun dan air bersih dengan teratur, terapkan etika bersin dan batuk, hindari kontak dekat dengan orang yang terlihat gejala penyakit pernapasan seperti bersin dan batuk dan hindari kontak langsung dengan ternak dan hewan liar serta saat berada di fasilitas kesehatan khususnya di unit gawat darurat seyogyanya melakukan penerapan PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi) (Isbaniah, dkk., 2020).

WHO menyatakan transmisi virus COVID-19 dan memberikan gambaran singkat tentang penularan dari orang-orang bergejala (simptomatis), yang belum menunjukkan gejala (prasimptomatis), dan tidak bergejala (asimptomatis) yang

terinfeksi COVID-19 (WHO, 2020). Tercatat telah terjadinya penularan prasimptomatis ini melalui pelacakan kontak dan penyelidikan pada kelompok (klaster) kasus terkonfirmasi (Kimball, *et al.*, 2020). Hal ini didukung oleh data yang mengindikasikan bahwa beberapa orang dapat menunjukkan hasil tes positif COVID-19 dari 1-3 hari sebelum menunjukkan adanya gejala (Wei, *et al.*, 2020). Oleh karena itu, ada kemungkinan orang yang terinfeksi COVID-19 dapat mentransmisikan virus tersebut sebelum munculnya gejala. Penularan prasimptomatis terjadi karena adanya penyebaran virus melalui percikan yang dapat menyebabkan infeksi atau melalui sentuhan dengan permukaan benda yang terkontaminasi virus ini.

Penggunaan masker medis adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk COVID-19. Masker medis berarti masker bedah atau prosedur yang pipih atau terlipat (sebagian ada yang berbentuk seperti mangkuk); masker ini dipasang ke kepala dengan tali. Masker ini diuji sesuai serangkaian metode uji standar (ASTMF2100, EN 14683, atau yang setara) yang bertujuan menyeimbangkan tingkat penyaringan (filtrasi) yang tinggi, fasilitasi pernapasan penggunanya, dan bisa juga tingkat kedap cairan (resistansi penetrasi cairan) (WHO, 2020)

Dewasa ini, penggunaan masker di kalangan masyarakat masih sedikit. Hal ini disebabkan karena masyarakat masih kurang pengetahuan mengenai *Coronavirus* (COVID-19) dan cara penecegahannya. Menurut Sari, Sholihah, dan Atiqoh (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden (74,19%)

masyarakat patuh menggunakan masker dan sebanyak 16 responden (25,81%) masyarakat tidak patuh yang berarti masih banyak ditemukannya ketidakpatuhan masyarakat. Menurut Wulandari (2015) faktor pengetahuan menjadi penyebab ketidakpatuhan masyarakat.

Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan menggunakan video yang menjelaskan tentang COVID-19 dan pencegahannya. Sejalan dengan Munadi (2012) yang menyatakan bahwa menggunakan media video mempunyai dampak yang lebih pada penyuluhan kesehatan yaitu mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat dan dapat mengembangkan pikiran dan mengembangkan imajinasi. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik menerapkan asuhan keperawatan komprehensif terkait penyuluhan kesehatan (PENKES) penggunaan alat video tentang pencegahan penyebaran *Coronavirus disease 19* (COVID-19) dengan menggunakan masker.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan melalui pendidikan kesehatan dengan penggunaan alat video terkait pencegahan penyebaran *Coronavirus disease 19* (COVID-19) dengan menggunakan masker pada keluarga.

2. Tujuan Khusus

- a Mampu menelaah artikel jurnal terkait penggunaan video sebagai media pendidikan kesehatan terkait penggunaan masker dalam pencegahan penularan COVID-19 terhadap pengetahuan keluarga di wilayah Kabupaten Banyuasin.

- b. Memberikan gambaran pengkajian pada keluarga dengan masalah keperawatan resiko infeksi mengenai wabah Covid-19 di wilayah Kabupaten Banyuasin.
- c. Menjelaskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan masalah resiko infeksi pengetahuan mengenai wabah Covid-19 di wilayah Kabupaten Banyuasin.
- d. Menjelaskan rencana tindakan keperawatan dan pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan pada keluarga dengan masalah keperawatan resiko infeksi mengenai wabah Covid-19 di wilayah Kabupaten Banyuasin.
- e. Mengetahui hasil evaluasi keperawatan terhadap keluarga dengan masalah keperawatan resiko infeksi mengenai wabah Covid-19 di wilayah Kabupaten Banyuasin.

C. Manfaat

1. Untuk Mahasiswa Keperawatan

Dapat menjadi bahan bacaan dan informasi terkini baik secara teori maupun praktik dilapangan dalam mencegah terjadinya penularan COVID-19 yang dimuat pada asuhan keperawatan yang komprehensif.

2. Institusi Pendidikan Keperawatan

Laporan akhir ini dapat digunakan pendidik sebagai bahan ajaran untuk mahasiswa keperawatan khususnya dibidang mata kuliah keperawatan keluarga.

3. Masyarakat

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar dapat melakukan pencegahan penyebaran COVID-19.

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu *case study* dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun tahap-tahap yang dilakukan yaitu:

1. Pengambilan tiga pasien (kasus) berdasarkan karakteristik (kriteria) yang diharapkan yaitu kurangnya pengetahuan tentang *Coronavirus* (COVID-19).
2. Guna memahami dengan baik dan tepat terkait permasalahan pasien dan asuhan keperawatan yang diberikan sehingga peneliti melakukan analisis teori berdasarkan study literatur.
3. Asuhan keperawatan disusun berdasarkan format yang berlaku distase keperawatan komunitas yang terdiri atas pengkajian (anamnesis) keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi (perencanaan), tindakan (implementasi) hingga evaluasi (hasil) keperawatan.
4. Penggunaan pedoman NANDA NIC-NOC yang memuat penegakkan diagnosis keperawatan, merumuskan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan, serta membuat perencanaan (intervensi) dan implementasi (tindakan) keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, dkk. (2018). Evaluasi Efektifitas Prosedur Cuci Tangan pada Operator Pungsi Lumbal di Bagian Neurologi RSUP R.D. Kandou Manado. *Jurnal Sinaps*, 1(1): 47-66 .
- Bangash, M. N., Patel, J., & Parekh, D. (2020). COVID-19 and the liver: little cause for concern. *Lancet Gastroenterol Hepatol*.
- Bender, L. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. New York: UNICEF.
- Burhan, E., dkk. (2020). *Pneumonia Covid-19: Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
- Cai, H. (2020). Sex difference and smoking predisposition in patients with COVID-19. *Lancet Respir Med*.
- Chen, X., et al. (2020). Hand Hygiene, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID-19 Epidemic: A Cross-Sectional Study among Primary School Students in Wuhan, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17 (8): 1-11, ISSN: 1660-4601.
- Cheng, F. C., et al. (2020). The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *Journal of Infection*. 30(40): 1-8.
- Eikenberry, S. E., et al. (2020). To Mask or not to Mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling*, volume: 5, ISSN: 2468-0427.
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?. *Lancet Respir Med*.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huang, C., et al. (2020). Clinical Features Of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus In Wuhan, China. *Lancet*, 395(10223):497-506.
- Isbaniah, F., dkk (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

- Kemenkes RI. (2020). Covid-19. Diakses 26 Juni 2020 <http://covid19.kemenkes.go.id>.
- Kimball, A., *et al.* (2020). Asymptomatic and Presymptomatic SARS-CoV-2 Infections in Residents of a Long-Term Care Skilled Nursing Facility — King County, Washington, Maret 2020. *MMWR*, 69(13); 377–381.
- Korsman, S. N. J., Van, Z. Y. L. G. U., Nutt, L., Andersson, M. I., & Presier, W. (2012). *Virology*. Chins: Churchill Livingston Elsevier.
- Kresna, A., & Ahyar, A. (2020). Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing terhadap Kesehatan dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4): 14-19.
- Liang, W., et al. (2020) Cancer patients in SARS-CoV-2 infection: a nationwide analysis in China. *Lancet Oncol*, 21(3):335-7.
- Munadi, Y. (2012). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. Jakarta: PDPI.
- Safrizal, Z. A., dkk. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19*: Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.
- Sari, D. P & Sholihah, N. A. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10(1): 52-55, ISSN: 2086 – 2628.
- Setiadi. (2008). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Setiawan, Y. I. S. (2020). Penetapan Karantina Wilayah menurut Pandangan Legal Positivisme dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)- 19.
- Sukesi, S. H & Kany, H. (2019). *Manajemen UMKM Model Manajemen Sentra Industri UMKM pada Wilayah Pesisir Jawa Timur*. Jakarta: Media Publishing.
- Susanto, T. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Teori pada Praktik asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.
- Wang, Z. M. D. (2020). *Buku Panduan Pencegahan Coronavirus: 101 Tips Berbasis Sains yang dapat Menyelamatkan Hidup Anda*. Chief Physical of Wuhan Center for Control and Prevention.

- Wang, Z., Qiang, W., & Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. China: Hubei Science and Technologi Press.
- Wei, W. E., et al. (2020). Presymptomatic Transmission of SARS-CoV2 — Singapura, 23 Januari–16 Maret 2020. *MMWR*.
- WHO. (2020) WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february2020>.
- _____. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19.
- _____. (2020). *Infection Prevention and Control During Health Care When COVID-19 Is Suspected: Interim Guidance*, (diakses 29 Mei 2020).
- _____. (2020). Advice on the use of masks in the community, during home care and in health care settings in the context of the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. [serial on The Internet]. cited Feb 2nd 2020. Available on: <https://www.who.int/ith/2020-24-01outbreak-of-Pneumonia-caused-by-new-coronavirus/en/>.
- _____. (2020). Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected. interim guidance. [Serial on The Internet]. Cited Jan 30th 2020. Available on: [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-ofsevere-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-ofsevere-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus(ncov)-infection-is-suspected)).
- Wulandari, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1): 42-46.
- Wulandari. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal ARSI*, 2(1).
- Yang, J., et al (2020). Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID-19) infection: a systematic review and meta-analysis. *Int J Infect Dis*.
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V. S. (2020). Pengaruh Bencana Covid-19, Pembatasan Sosial, dan Sistem Pemasaran Online terhadap Perubahan Perilaku Konsumen dalam Membeli Produk Retail. [Http://Digilib. Uinsgd. Ac. Id, 1\(1\), 1–10](Http://Digilib. Uinsgd. Ac. Id, 1(1), 1–10).